Jurnal La Tenriruwa
Vol. .. Nomor ... Tahun ...
E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA BIMBINGAN DAN KONSELING ONLINE

Sinta Rahmatil Fadhilah, Mita Kustiani,

Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi

sintarahmatilfadhilah@uinjambi.ac.id , Mitakustini14@mail.ac.id,

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya media sosial, telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan dan layanan bimbingan dan konseling. Media sosial merupakan sarana daring yang memudahkan individu untuk berkomunikasi secara cepat dan fleksibel sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Saat ini, platform seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook tidak hanya dimanfaatkan untuk komunikasi sehari-hari, tetapi juga digunakan sebagai alternatif media dalam pelaksanaan layanan konseling online. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas media sosial sebagai sarana bimbingan dan konseling online serta meninjau manfaat, tantangan, dan etika penggunaannya dalam proses layanan konseling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konseling online dan pemanfaatan media sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial yang dipublikasikan secara digital mampu membantu ketercapaian tujuan layanan konseling secara efektif dan efisien karena lebih diminati oleh siswa dan masyarakat. Konseling online berbasis media sosial memberikan kemudahan akses, fleksibilitas waktu, serta memungkinkan konselor menjangkau konseli di luar wilayah geografis tertentu. Selain itu, suasana komunikasi yang lebih informal melalui media sosial dapat mendorong konseli untuk lebih terbuka dalam menyampaikan permasalahan pribadi, sosial, belajar, maupun karier. Namun demikian, penggunaan media sosial dalam konseling juga menghadapi berbagai tantangan, seperti risiko kebocoran data, kerahasiaan informasi, keterbatasan dalam memahami ekspresi nonverbal, serta perlunya menjaga batas profesionalisme. Oleh karena itu, konselor dituntut memiliki kompetensi digital dan pemahaman etika konseling online agar layanan yang diberikan tetap aman, bertanggung jawab, dan profesional serta berkelanjutan.

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin & Dakwah IAIN Bone

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Nama Penulis

Kata kunci: : *media sosial, bimbingan konseling, konseling online, teknologi informasi,media digital.*

Pendahuluan

Media sosial adalah sarana online yang mempermudah pengguna untuk berkomunikasi sesuai dengan kebutuhan mereka dan telah tercatat bahwa beberapa media sosial yang saat ini sedang popular dan banyak digunakan seperti tiktok, facebbok, instragram, snapchat, dan like.

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu oleh konselor. Hubungan antara media sosial dan konseling online sebagai sumber informasi tentang isu isu sosial dan masalah yang dihadapioleh masyarakat sehingga si kenselor dapat lebih siap menanggapi masalah tersebut,dan komunikasi media sosial dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara konselor online dan klain sehingga meningkatkan keektifitasan proses konselor.

Namun perlu di perhatikan bahwa media sosial juga memili bebrapa tantangan keterbatasan dalam konteks konseling online seperti privasi dan keamanan harus memasitikan keamanan dalam penggunaan aplikasi konseking dan juga keterbatasan interaksi sehingga mempengaruhi keefktifan dalam berkonseling. Konseling online adalah konseling yang dilakukan melalui internet, secara umum merujuk pada propesi yang berhubungan dengan layanan kesehatan mental menggunakan teknologi komunikasi internet. [1]

---

[1] Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*, *1*(1), 14. https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi litertur dari berbagai sumber yang relevan. hasil kajian menunjukan bahwa media sosial mampu meningkatkan aksesilibitas layanan konseling online menjangkau masyarakat secara lebih fleksibel, serta mencipytakan komunikasi yang lebih terbuka dan nyaman. Namun terdapat tantangan terkait privasi profesionalisme, serta batasan etika antara konseli dan konselor,oleh karna itu diperlukan pedoman yang jelas serta kopetensi digital dari konselor agar layanan bimbingan konseling online yang berbasis media sosial dapat berjalan dengan efektif.

Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri data base jurnal online, dan perpustakan digital universitas. Kreria inklusi dalam pemilihan literatur meliputi topik yang membahas tentang bimbingan konseling online melalui media WA, IG, FB, serta layanan konseling berbasis daring. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi umtuk mengidentifikaisi tema-tema,utama,kelebihan,tantangan,dam implikaisi penggunan media sosial dalam layanan konseling online.

Hasil dan Pembahasan

Media Sosial Adalah Sarana Online Yang Mempermudah Pengguna Untuk Berkomunikasi Sesuai Dengan Kebutuhan Mereka

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Dan Telah Tercatat Bahwa Beberapa Media Sosial Yang Saat Ini Sedang Popular Dan Banyak Digunakan Seperti Tiktok ,Facebbok, Instragram, Snapchat, Dan Like.

Bimbingan dan konseling online merupakan aspek yang penting diselenggaraakan oleh pendidikan sekolah melalui pelaksanaan nya terkadang terhadap hambatan yang di alami oleh konselor ataupun konseli.[2] didukung oleh pendapatbahwa kemajuan teknologi dan informasi mempermudah dalam segala hal, contohnya mampu mempermudah pealksaan komunikasi, dan penghematan porto bila jarak jauh. karakteristik dari teknologi dan informasinya mencakup pelaksanaan yang berguna untuk memperoleh penyebaran, proses, maupun menyimpan segala liputan yang berguna dan dibutuhkan

Diera digital yang sangat berkembang ini media cetak menghadapi hambatan beras untuk terus mempertahankan keberadaannya yaitu bersaing dengan media digital yang lebih mudah di akses dan lebih bervariasi individu diera digital harus terus belajar dan berbenah agar bisa bisa bersaing dengan orang lain. Dilihat dari aplikasi digital yang digemari oleh masyarakat pengguna internet, survai yang dilakukan pada tahun 2020-2021 memperlihatkan yutube sebagai aplikasi yang paling populer, kemudian disusul oleh whatsaap, instagram, facebook

Aplikasi adalah perangkat lunak proses data yang terpacu pada sebuah komputasi. Apliksi berasal dari bahasa inggris *aplication* yang artinya penerapan, lamaran atupun penggunaan, Aplikasi adalah suatu

---

[2] Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, *1*(2), 74. https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

program yang telah dibuat [3] Aplikasi memiliki berbagai atribut yang terdiri dari beberapa kolom kolom from yang dibangun dengan baik agar membentuk suatu tampilan yang menarik sehingga dapat membuat pengguna mudah dalam pengoprasiannya Pengguna aplikais tentu sudah sangat lekat dengan kita sehari hari di era digital seperti ini kita mebutuhkan aplikasi untuk menunjang berbagai kegiatan seperti bekerja, belajar, berbelanja, ataupun yang lainnyan .

A. Media apalikasi yang digunakann dalam penelitian ini adalah aplikasi whatsaap, instagram, facebook.

1. Whatsaap

Whatsaap merupakan media komunikasi yang banyak digunakan bagi masyarakt indonesia, sebagai salah satu aplikasi berbasis internet aplikais ini dapat digunakan sebagai media komunikasi. Penggunaan nya sebagai salah satu media komunikasi yang selalu digunakan dalam kehidupan sehari hari oleh manusia[4] sebagai salah satu dari hasil perkembangan aplikasi tegnologi aplikasi ini memliki berbagi vitur yang terdiri dari : chat, telephone, dan vidio call pada vitur aplikasi whatsaap ini bembuat menarik

---

[3] Dewi, N. K. A. P. S., Wijayanto, A. W., & Nursiyono, J. A. (2025). Comparison of Machine Learning Algorithms in Classifying Districts/Cities in Indonesia According to the Human Development Index (HDI) in 2021. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, *4*(1), 26–33. https://doi.org/10.20885/snati.v4.i1.4

[4] P2, E. (2024). *EVALUASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANGUN SELF DISCLOSURE SISWA MELALUI APLIKASI WHATSAPP DI SMAN 7 PINRANG OLEH. Table 10*, 4–6.

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

para pengguna.[5]

2. Instagram

Instagram merupakan aplikasi yang banyak digunakan untuk penyebaran suatu informasi masih banyak yang beranggapan bahwa seorang konselor adalah tempat untuk siswa siswa atau mastarakat yang yang bermasalah maka demikian kita menggabil aplikaisi instagram agar media konseling online bisa lebih dikanal lagi oleh masyarakat lebih luas, cara pengunaan media konseling online meleaui aplikais ini biasanya melelui link atau profil akun konseling lalu nnati di lanjutkan dengan cara chat ,vidio call, dan telepone.

3. Facebook

Aplikasi facebook adalah salah satu aplikasi yang masih banyak peminat nya terkhusus untuk ibu ibu aplikaisi ini hampir sama penggunaan nya denga aplikasi istagram cara kerja untuk konseling online nya tetapi aplikaisi ini sekarang bisa menghasilkan uang sehinga bnyak orang yg membuat unggahan anggar bisa menghasilkan

---

[5] Adawiyah, R., Sururin, S., & Mu'ti, A. (2025). Inovasi Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Majelis Taklim Madani di Era Digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, *5*(1), 14–22. https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.444

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

uang.

Penggunaan facebook sebagai platfrom untuk layanan konsultasi adalah salah satu cara inovasi dalam pengembangan layanan konseling, apalikasi ini untuk meraka yang merasa terbebani oleh konseling tatap muka atau memiliki keterbatasan jarak.[6]layanan ini diharapkan mampu memberikan solusi yang mudah di akses.

B. Hambatan Dalam Konseling Online

Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan konseling online yaitu:

1. Ketidakmampuan konselor dalam pelaksaanan dan mengidentifikasi respon nonverbal yang di tunjukan klien
2. Ketidakmampuan sikonselor menunjukan empati
3. Kurangnya kemampuan konselor dalam berkomunikasi melalui obrolan di media *online*.
4. Adanya permasalahan teknik yang mungkin terjadi selama proses konseling.
5. Gangguan sinyal pada saat proses konseling berlanngsung
6. Adanyaa time delay pada pelaksanaan proses konseling
7. Adanuya permasalahan terkait etika dan kerahasiaan data klien.
8. Ada juga kasus yang tidak dapat diselesaikan dengan konseling online [7]

---

[6] Kusuma, A. D. E. (2025). *Building Social Relations on Facebook*. *41*(August 2023), 108–121.

[7] Rais Nur Halim Kurniawan, M.Th.S.R.Retnaningdyastuti, & Ismah. (2022).Kendala-Kendala Pelaksanaan Konseling Kelompok Daring Dengan Menggunakan Group Whatsapp Pada Siswa Kelas Xi Smk N 3 Semarang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(01), 119–129. https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4383

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

C. Kelebihan dari konseling online

Strategi layanan bimbingan dan konseling online ini memiliki beberapa kelibihan yang signifikan.

1. Fleksibilitas waktu yang tepat konseling online ini memungkinkan layanan konseling bisa dilakukan di luar sekolah dan di dalam sekolah hal ini memungkinkan untuk para siswa ysng ingin berkoseling secara langsung di sekolah tapi terhalang waktu
2. Evesiensi waktu konseling online ini dapat menghemat waktu karna memungkinkan sikonselor memberikan layanan dari jarak jauh .khusus nya dalam situasi dimana masyarakat membutuhkan bantuan segera, konseling online ini dapat menjadi solusi yang efektif selain itu, penggunaan website sekolah untuk menyediakna informasi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat.[8]

3. Peningkatan kopetensi digital pengguna konseling online dapat meningkatkan kualitas konselor dan klien dalam penguasaan teknologi khusunya internet dan

[8] Yasin, Y., & Nurus Sa'adah. (2024). Konseling Online Sebagai Alternatif Pemeberian Dukungan Psikologis. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *4*(2), 200–208. https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.820

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

komputer

4. Nilai tambah insitisional sekolah maupun perguruan tinggi yang menerapkan apliksi konseling online berbasis teknologi memiliki keunggulan yang kompetitif dalam hal strategi layanan bimbingan konseling online .
5. Pengembangan potensi bagi konselor yang familiardengan teknologi internet implementasi konseling online menjadi peluang untuk belajar dan mengembangkan keterampilan baru.

D. Tujuan penggunan

1. Memberikan layanan informasi seperti, kesehatan mental dan motivasi.
2. Menyediakan ruang konsultasi privat secara daring.
3. Meningktkan aksesibilitas layanan konseling bagi siswa yang sulit dijangkau secara langsung.
4. Melayani komunikasi yang lebih dekat antara guru bk dan siswa.

E. Prinsip etika yang harus diperhatikan

1. Menjaga kerahasiaan identitas dan indormasi klaen
2. Memisahkan akun pribadi dan akun resmi
3. Menghindari komunnikasi yang tidak profesional atau terlalu personal
4. Memastikan adanya persetujuan klaen untuk menerima layanan[9]

[9] Syamila, D., & Marjo, H. K. (2022). Etika Profesi Bimbingan dan Konseling: Konseling Kelompok Online dan Asas Kerahasiaan. *Jurnal Paedagogy*, *9*(1),

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Konseling online adalah salah satu mpdel konseling yang bersifat virtual atau konseling yang berlangsung melalui koneksi internet dimana konselor dan konseli tidak hadir secara visik pada ruang dan waktu yang sama, dalam hal ini proses konesling berlangsung meleui internet dalam bentuk facebook watshaap, instagram dan ide inovasi lainnya. [10] Media sosial sebagai bimbingan konseling online mengacu pada penggunaan platfrom digital seperti whatshapp, instagram, facebook oleh konselor untuk memeberikan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik secara daring. Media ini memungkinkan komunikasi yang lebih fleksibel, cepat, dan sesuai dengan kebiasaan digital remaja saat ini.

Dunia online dapat dijadikan sarana bagi konselor untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencarian informasi, referensi, materi hingga bahandiskusi. Seiring dengan perkemabangan ini maka layanan konseling online berkembang dan diperluas menjadi layanan penyelenggaraan bimbingngan konsleling dalam bantuan teknologi tentunya. Sehingga diperlukanrancangan disain dan realisasi aplikasi konseling online berbaiss jaringan sosial untuk menjakau kegiatan konsultasi klaen secara online.

Pada umumnya bimbingan dan konseling memanfaatkan teknologi memiliki tujuan bimbingan dan konseling yaitu membantu klaen untuk memperoleh kehidupan yang membahagiakan serta berkembang nya potensi secara optimal melelui layanan bimbingan konseling .Oleh karna itu konselor harus memiliki keterampilan dalam pemanfaatan

---

116. https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4527

[10] Awibi Nazhicul Amin, Eva Ana Rianti, Pramodya Hanggarany, S. Y. (2023).*Wps_Lid*.

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

teknologi dan informasi bagi layanan dan bimbingan konseling . penguasaan teknologi informais bagi sikonselor merupakan nilai nambah dalam memberikan layanan bimbingan konseling online.

Karakteristik Generasi Z mencakup beberapa aspek utama berikut::

1. Mencakup mengikuti dalamnya perkembangan media dan teknologi digital.
2. Pola hidup yang mengutamakan kecepatan.
3. Tingkat krititas yang lebih tinggi menyikapi inofasi baru.
4. Antusial pada hal hal inovasi.
5. Sifat komsuntif sekaligus produktif
6. Menganggap semartphone sebagai benda yang paling berharga.
7. Bersifat lebih individualistik.
8. Generasi genZ terlahir pada era digital
9. Lebih suka menggunakan presntasi visual seperti powerpoin dari pada buku tebal saat belajar.
10. Sering merasa sibuk tanpa kejelasan tentang aktifitas yang dijalaninya.
11. Cenderung berpindah pekerjaan dengan cepat.
12. Terbiasa melakukan beberapa kegiatan sekaligus multi tasting.

Melihat generasi genz permintaan mereka terhadap layanan bimbingan konseling online sangan signifikan, berdasarkan penelitian sebelumnya terlihat bahwa terdapat dua aspek tambahan dalam bimbingan yang di perlukan, yaitu bimbingan spritual dan bimbingan keluarga guna memperkuat

empat aspek sebelumnya, yaitu aspek pribadi, sosial, pembelajaran,

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

dan karir. Melihat karakter yang demikian maka perlu adanya sebuah inovasi dalam pelaksanaan bimbingan konseling.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikais telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan pemanfaatan media sosial dalam layanan bimbingan konseling online menjadi salah satu solusi inovatif dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital saat ini aplikasi seperti whatshaap, instagram, dan facebook telah mebuktikan efektifitasnya sebagai media alternatif yang mendukung pelaksanan layanan bimbingan secara fleksibel, efisien, dan sesuai denagan gaya komunikaisi generasi muda.

Whatsaap sangat efektif untuk layanan konseling konseling individu karena menyediakan ruang komunikasi yang privat, cepat, dan langsung. Dengan fitur pesan teks, suara, vidio call, serta grup, aplikais ini memudahkan konselor untuk menjalani komunikasi yang intes danresponsif denagan masyarakat dalam menganani permasalahan pribadi maupun akademik.

Intagram lebih berperan sebagai media penyebaran informaisi dan promosi layanan bimbingan konseling online, dengan konten vidual seperti poster vidio pendek dan story, konselor dapat menyampaikan pesan pesan positif, motifasi,edukasi kesehatan mental, serta membangun hubungan emosional yang dekat dengan masyarakat secara kratif dan menarik.

Facebook unggahan dalam mendukung layanan konseling kelompok atau komunitas, fitur grup privat dan massenger

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

memungkinkan adanya kelompok,forum tanya jawab, dan edukais interaktif secara daring , aplikasi ini juga mendukung dokumentasi digitalyang rapi serta memfasilitasi interaksi konselor dan klain dalam skala yang lebih luas.

Ketiga platfrom ini memiliki krunggulan masing masing dan dapat digunakan secara terpadu sesuai dengan tujuan layanan dan karakteristik masyarakat . dengan demikian ketiga media ini dapat menjadi sarana yang efektif, adptif, dan relavan dalam mendukung sarana bimbingan konsling online, asalkan digunakan secara bija,terarah, dan propesional.kedepan nya konselor diharapkan terus mengembnagkankopetensi teknologi dan mampu berinovasi dalam memberikan layanan yang bermakna di tangan transformasi digital yang terus berkembang.

Daftar Pustaka

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Nama Penulis

Adawiyah, R., Sururin, S., & Mu'ti, A. (2025). Inovasi Pembelajaran: Studi Deskriptif pada Majelis Taklim Madani di Era Digital. *Journal of Instructional and Development Researches*, *5*(1), 14–22. https://doi.org/10.53621/jider.v5i1.444

Awibi Nazhicul Amin, Eva Ana Rianti, Pramodya Hanggarany, S. Y. (2023).

Wps_Lid.

Dewi, N. K. A. P. S., Wijayanto, A. W., & Nursiyono, J. A. (2025). Comparison of Machine Learning Algorithms in Classifying Districts/Cities in Indonesia According to the Human Development Index (HDI) in 2021. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, *4*(1), 26–33. https://doi.org/10.20885/snati.v4.i1.4

Kusuma, A. D. E. (2025). *Building Social Relations on Facebook*. *41*(August 2023), 108–121.

P2, E. (2024). *EVALUASI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MEMBANGUN SELF DISCLOSURE SISWA MELALUI APLIKASI WHATSAPP DI SMAN 7 PINRANG OLEH*. *Table 10*, 4–6.

Rais Nur Halim Kurniawan, M.Th.S.R.Retnaningdyastuti, & Ismah. (2022).

Kendala-Kendala Pelaksanaan Konseling Kelompok Daring Dengan Menggunakan Group Whatsapp Pada Siswa Kelas Xi Smk N 3 Semarang. *G- Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *7*(01), 119–129. https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4383

Syamila, D., & Marjo, H. K. (2022). Etika Profesi Bimbingan dan Konseling: Konseling Kelompok Online dan Asas Kerahasiaan. *Jurnal Paedagogy*, *9*(1), 116. https://doi.org/10.33394/jp.v9i1.4527

Triyono, T., & Febriani, R. D. (2018). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Wahana Konseling*, *1*(2), 74. https://doi.org/10.31851/juang.v1i2.2092

Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*, *1*(1), 14. https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924

E-ISSN : 2962-0716
P-ISSN : -

Judul Artikel (Maksimal 5 kata)

Yasin, Y., & Nurus Sa'adah. (2024). Konseling Online Sebagai Alternatif Pemeberian Dukungan Psikologis. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *4*(2), 200–208. https://doi.org/10.56185/jubikops.v4i2.820